

Densus 88 Bekali Da'i dan Khatib untuk Tangkal Bahaya IRET

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara bekerja sama dengan Direktorat Pencegahan Densus 88 Anti Teror Polri mengadakan kegiatan pembinaan da'i dan khatib se-Jakarta Utara. Kegiatan ini mengusung tema "Menangkal Paham Intoleransi, Radikalisme, Ekstremisme dan Terorisme (IRET)".

Kasi Bimas Islam berharap, kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi para penyuluh agama, da'i, dan khatib dalam menangkal IRET. "Meskipun tidak semuanya khatib, namun semua da'i harus memahami dan mampu menangkal IRET di masyarakat," ujar Saprudin dalam sambutannya, Kamis, (22/02/2024).

Hal senada juga disampaikan Plt. Kasubdit Kontra Narasi Dit Pencegahan Densus 88. Pihaknya menegaskan bahwa masyarakat memiliki peran penting dalam mencegah potensi tumbuhnya IRET yang mewabah di masyarakat.

"Masyarakat harus ikut berperan aktif memberikan informasi terhadap bahaya IRET ini," ujar Dofir.

Lebih dari itu, pihaknya juga menerangkan bahwa intoleransi berawal dari pendengaran, penglihatan dan perasaan yang tidak dicerna dengan seksama. Sementara itu, radikalisme bermula dari keinginan besar yang tidak tersalurkan dengan baik.

“Ekstremisme dan terorisme biasanya bersumber dari kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama dan kerap membesar-besarkan perbedaan, dan membenci sesuatu melampaui batas,” jelasnya di hadapan 80 peserta.